

**LAYANAN PENDIDIKAN PASCABENCANA BANJIR MELALUI PROGRAM
BIMBINGAN BELAJAR BERBASIS PENDAMPINGAN AKADEMIK DI
KABUPATEN PIDIE JAYA**

***POST-FLOOD EDUCATIONAL SERVICES THROUGH ACADEMIC TUTORING-
BASED ASSISTANCE IN PIDIE JAYA REGENCY***

**Rahmat Alimin¹, Herawati², Suci Rahmi Amjusfa³, Pardi⁴, Syarifah Asyura⁵,
Dina Keumala Sari Br Ginting⁶, Lisda Yanti⁷, Zahra Kesuma⁸**

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh
Korespondensi Penulis: alimin@uui.ac.id

Abstrak

Bencana banjir yang melanda Kabupaten Pidie Jaya Aceh berdampak signifikan terhadap keberlangsungan pendidikan, khususnya pada siswa sekolah menengah atas yang menghadapi tekanan akademik dan ketertinggalan materi pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan layanan pendidikan pascabencana melalui program Bimbingan Belajar (Bimbel) berbasis pendampingan akademik intensif. Program ini dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Penulis pertama berperan sebagai tutor utama dalam memberikan pendampingan akademik, penguatan materi UTBK, serta strategi belajar efektif kepada siswa. Selain itu, kegiatan pendukung berupa Sekolah Ceria juga dilaksanakan untuk anak usia TK dan SD sebagai bentuk dukungan psikososial. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program bimbingan belajar mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, serta kesiapan siswa dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pemulihan psikologis peserta didik secara umum. Dengan demikian, program bimbingan belajar berbasis pendampingan akademik menjadi salah satu model efektif dalam optimalisasi layanan pendidikan pascabencana.

Kata kunci: *Pendidikan Pascabencana, Bimbingan Belajar, Pendampingan Akademik, Banjir, Motivasi Belajar.*

Abstract

Flood disasters in Pidie Jaya Regency, Aceh, have significantly disrupted educational continuity, particularly for high school students facing academic setbacks and learning loss. This community service activity aims to optimize post-disaster educational services through an academic tutoring-based assistance program. The program was implemented by Universitas Ubudiyah Indonesia using a participatory approach consisting of preparation, implementation, and evaluation stages. The first author served as the main tutor, providing academic mentoring, UTBK preparation, and effective learning strategies. Supporting activities in the form of Fun School were also conducted for kindergarten and elementary school children to provide psychosocial support. The results indicate that the tutoring program improved students' learning motivation, subject comprehension, and readiness for higher education entrance examinations. Overall, the program contributed positively to both academic recovery and psychological well-being. Therefore, academic tutoring-based assistance can serve as an effective model for optimizing post-disaster educational services.

Keywords: *Post-Disaster Education, Tutoring, Academic Assistance, Flood, Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di wilayah Aceh dan berdampak luas terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Kabupaten Pidie Jaya menjadi salah satu wilayah terdampak yang mengalami gangguan signifikan terhadap proses pembelajaran akibat kerusakan infrastruktur sekolah, keterbatasan sarana belajar, serta kondisi lingkungan yang belum kondusif.

Dalam konteks pendidikan pascabencana, siswa sekolah menengah atas merupakan kelompok yang menghadapi tantangan kompleks. Selain kehilangan waktu belajar, mereka juga dihadapkan pada tuntutan akademik yang tinggi, terutama dalam persiapan menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi. Kondisi ini berpotensi menurunkan motivasi belajar serta capaian akademik siswa.

Selain aspek akademik, anak-anak terdampak bencana juga mengalami tekanan psikologis seperti kecemasan dan kehilangan rasa aman (Santrock, 2021). Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tidak hanya berfokus pada pemulihan pembelajaran, tetapi juga memberikan dukungan emosional.

Menjawab kondisi tersebut, Universitas Ubudiyah Indonesia melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Bimbingan Belajar (Bimbel) berbasis pendampingan akademik sebagai program utama. Dalam pelaksanaannya, penulis pertama berperan sebagai tutor mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terlibat langsung dalam pendampingan akademik siswa.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Pidie Jaya sejak tanggal 08-10 Januari 2026 dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif.

Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan

- a. Koordinasi dengan pemerintah daerah, sekolah dan relawan;
- b. Identifikasi kebutuhan pendidikan siswa terdampak; dan

- c. Penyusunan modul pembelajaran darurat.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pendampingan mata pelajaran inti;
- b. Penguatan materi UTBK;
- c. Strategi belajar efektif; dan
- d. Motivasi melanjutkan pendidikan tinggi.

Dalam kegiatan ini, penulis pertama berperan sebagai tutor bidang Bahasa Indonesia yang memberikan pendampingan akademik secara langsung kepada siswa, baik secara kelompok maupun individu.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Observasi partisipasi siswa;
- b. Wawancara;
- c. Dokumentasi; dan
- d. Perencanaan keberlanjutan program.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan belajar diikuti oleh siswa SMA terdampak banjir. Program bimbingan belajar sebagai kegiatan utama berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta.

Penulis pertama sebagai tutor berperan aktif dalam memberikan materi, membimbing latihan soal, serta memotivasi siswa dalam merancang strategi belajar. Pendekatan yang digunakan bersifat interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

1. Hasil evaluasi menunjukkan: peningkatan motivasi belajar siswa;
2. peningkatan pemahaman materi pelajaran; dan
3. kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi UTBK.

B. Pembahasan

Temuan menunjukkan bahwa pendekatan bimbingan belajar berbasis pendampingan akademik efektif dalam membantu pemulihan pendidikan pascabencana. Peran tutor menjadi kunci utama dalam membangun kembali kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, integrasi antara pendekatan akademik dan psikososial memberikan dampak yang lebih komprehensif. Program ini sejalan dengan konsep pendidikan darurat yang menekankan pemulihan holistik, mencakup aspek kognitif dan emosional peserta didik.

KESIMPULAN

Program bimbingan belajar berbasis pendampingan akademik merupakan intervensi yang efektif dalam mendukung pemulihan pendidikan pascabencana di Kabupaten Pidie Jaya. Peran tutor, khususnya penulis pertama sebagai pendamping utama, menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan capaian akademik siswa.

Program ini juga diperkuat oleh kegiatan psikososial yang membantu pemulihan kondisi emosional anak. Oleh karena itu, model ini dapat direkomendasikan sebagai strategi dalam optimalisasi layanan pendidikan pada situasi darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Ubudiyah Indonesia. (2024). *Misi Kemanusiaan Berbasis Sustainable University: Bimbel Masuk PTN bagi Pelajar Korban Banjir di Pidie Jaya*. <https://uui.ac.id/misi-kemanusiaan-berbasis-sustainable-university-uui-fasilitasi-bimbel-masuk-ptn-bagi-pelajar-korban-banjir-di-pijay/>
- Universitas Ubudiyah Indonesia. (2024). *Sekolah Darurat UUI Dampingi dan Beri Trauma Healing bagi Anak Korban Banjir di Pidie Jaya*. <https://uui.ac.id/sekolah-darurat-uui-dampingi-dan-beri-trauma-healing-bagi-anak-korban-banjir-di-pidie-jaya/>
- Santrock, J. W. (2021). *Life-Span Development*.